

## **Pemanfaatan Media Pembelajaran SKI Berbasis Multimedia Untuk Menunjang Pembelajaran Sejarah Islam Modern**

**Afiyatun Kholifah<sup>1</sup>, Anindia Azzahra<sup>2</sup>, Juna Raeroh<sup>3</sup>, Muhammad Yusuf Shafa<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id](mailto:afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id), [2410631110011@unsika.ac.id](mailto:2410631110011@unsika.ac.id),  
[2410631110035@unsika.ac.id](mailto:2410631110035@unsika.ac.id), [2410631110039@unsika.ac.id](mailto:2410631110039@unsika.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia dalam mendukung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Nihayatul Amal. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah serta kurangnya pemanfaatan teknologi pendidikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia, seperti video pembelajaran, media audio visual, presentasi interaktif, dan berbagai media digital lainnya, dipandang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan studi pustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan minat belajar, perhatian, motivasi, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media multimedia membantu peserta didik memahami materi sejarah Islam secara lebih konkret melalui penyajian visual, tayangan video, serta animasi yang menarik. Pemanfaatan multimedia juga memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Namun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan sarana teknologi yang tersedia serta kemampuan pendidik dalam mengoperasikan media digital yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan peningkatan kompetensi pendidik agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat berlangsung lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan pada era digital.

**Kata Kunci:** Multimedia, Media Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Minat Belajar, Era Digital.

### Abstract

This study aims to examine the utilization of multimedia-based learning media in supporting the teaching of Islamic Cultural History at MTs Nihayatul Amal. The study was motivated by students' low interest in Islamic Cultural History lessons, which is largely attributed to the continued reliance on lecture-based instruction and the limited integration of educational technology in the learning process. Multimedia-based learning media, including instructional videos, audiovisual materials, interactive presentations, and other digital resources, are considered capable of creating a more engaging, interactive, and effective learning environment. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation and literature review using various relevant scientific sources. The findings indicate that the use of multimedia-based learning media contributes positively to increasing students' learning interest, attention, motivation, and participation during classroom activities. In addition, multimedia facilitates a more concrete understanding of Islamic history by presenting learning materials through visual representations, videos, and engaging animations. These features help students grasp historical concepts more easily and enhance knowledge retention. Despite its advantages, several challenges remain, including limited technological facilities and insufficient teacher competence in operating digital learning media. Therefore, the development of more innovative multimedia learning resources and continuous improvement of teachers' digital competencies are necessary to ensure that Islamic Cultural History learning becomes more effective, engaging, and aligned with the demands of education in the digital era.

**Keywords:** Multimedia Learning Media, Islamic Cultural History, Learning Interest, Educational Technology, Digital Era.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inovatif dan berorientasi pada peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan inovasi dalam proses pembelajaran adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran ini memiliki karakteristik materi yang bersifat naratif, kronologis, dan memuat berbagai peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lampau. Penyampaian materi yang hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks sering kali menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami alur peristiwa sejarah secara utuh. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya minat belajar, motivasi, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk media yang berkembang pesat saat ini adalah media pembelajaran berbasis multimedia. Multimedia merupakan perpaduan berbagai unsur seperti teks, gambar, suara, video, animasi, dan teknologi interaktif yang disajikan secara terpadu untuk mendukung proses belajar. Penggunaan multimedia memungkinkan materi pembelajaran disajikan secara lebih konkret sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari melalui berbagai media digital seperti aplikasi, video interaktif, dan platform pembelajaran daring. (Nurike et al., 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta hasil belajar peserta didik. Media seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, animasi, dan media audio visual dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak maupun kompleks melalui visualisasi yang menarik. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, multimedia dapat digunakan untuk menampilkan rekonstruksi peristiwa sejarah, perjalanan tokoh-tokoh Islam, perkembangan peradaban Islam, serta berbagai peninggalan sejarah secara lebih nyata sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

Meskipun demikian, penerapan media pembelajaran berbasis multimedia di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah kendala. Keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang belum optimal, serta kompetensi pendidik dalam mengoperasikan media digital menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Kondisi tersebut juga ditemukan pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nihayatul Amal. Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya pemecahan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia yang mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan video pembelajaran, media audio visual, presentasi interaktif, serta berbagai media digital lainnya diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia dalam menunjang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nihayatul Amal serta apa saja manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, menganalisis manfaat yang diperoleh dari penggunaannya, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam pemanfaatan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis multimedia dalam pembelajaran sejarah Islam modern, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi pembelajaran, bentuk penggunaan media, serta respons peserta didik terhadap media pembelajaran yang (Saputra & Sunarya, 2024). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nihayatul Amal dengan objek penelitian berupa proses pembelajaran SKI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati penggunaan media pembelajaran seperti video, PowerPoint interaktif, media audio visual, dan media digital lainnya, sekaligus mengamati minat, perhatian, dan partisipasi siswa serta kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Selain observasi, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait media pembelajaran berbasis multimedia dan pembelajaran SKI (Saputri & Hidayati, 2024). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan multimedia, manfaatnya dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman belajar peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemanfaatan Media Pembelajaran SKI Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Sejarah Islam Modern

Media pembelajaran berbasis multimedia merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Multimedia merupakan kombinasi berbagai unsur media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan teknologi interaktif yang digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran secara lebih efektif. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), penggunaan multimedia memiliki peran yang penting karena materi yang dipelajari berkaitan dengan peristiwa sejarah, perkembangan peradaban Islam, serta tokoh-tokoh Islam yang membutuhkan visualisasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. (Azhar, 2002) media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian pesan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran SKI selama ini sering dianggap kurang menarik karena penyampaian materi masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan multimedia menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Melalui media video, animasi, gambar, dan presentasi digital, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai materi sejarah yang dipelajari sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata.

(Iswin, 2024) menjelaskan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada pembelajaran SKI mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam

proses pembelajaran. Multimedia memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi juga dapat membantu guru menyampaikan materi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI MA Nihayatul Amal, guru mata pelajaran SKI telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa presentasi PowerPoint, video pembelajaran, gambar, dan media audio visual yang ditampilkan melalui proyektor. Penggunaan media tersebut membantu guru menjelaskan materi Sejarah Islam Modern secara lebih menarik sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi melalui penjelasan lisan, tetapi juga melalui tampilan visual yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

### **Pengaruh Multimedia terhadap Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik**

Minat dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik agar motivasi belajar mereka meningkat.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Multimedia mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik karena memadukan unsur visual dan audio yang dapat merangsang perhatian peserta didik. Materi yang disampaikan melalui video pembelajaran, animasi, dan presentasi interaktif cenderung lebih mudah diterima dibandingkan penyampaian materi yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, penggunaan multimedia juga mampu mengurangi kejenuhan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan multimedia juga mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran karena peserta didik dapat berinteraksi secara lebih aktif dengan materi yang disajikan. Temuan ini didukung oleh (Nurike et al., 2025) yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan daya tarik, aksesibilitas, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran melalui media digital yang interaktif.

(Tukang, 2022) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI mampu meningkatkan antusiasme belajar peserta didik karena materi disajikan secara lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan media visual dan audio membantu peserta didik lebih fokus terhadap materi yang dipelajari sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, multimedia juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan komunikatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI MA Nihayatul Amal, penggunaan multimedia memberikan pengaruh positif terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat ketika guru menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan peradaban Islam modern. Peserta didik tampak lebih fokus

memperhatikan materi, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa multimedia mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran SKI.

### **Pengaruh Multimedia terhadap Pemahaman Materi Sejarah Islam Modern**

Pemahaman materi merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran Sejarah Islam Modern, peserta didik dituntut untuk memahami berbagai peristiwa sejarah, perkembangan peradaban Islam, serta tokoh-tokoh yang memiliki peran penting dalam sejarah Islam. Materi yang cukup kompleks tersebut sering kali sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui penjelasan verbal tanpa adanya media pendukung yang memadai.

Penggunaan multimedia membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret karena informasi disajikan melalui berbagai bentuk visualisasi. Video pembelajaran, gambar, peta perkembangan Islam, dan animasi sejarah mampu membantu peserta didik memahami urutan peristiwa sejarah secara lebih jelas. Multimedia juga membantu peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari dengan kondisi nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran multimedia memungkinkan peserta didik mengolah informasi melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Teori tersebut menjelaskan bahwa kombinasi teks, gambar, dan audio mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi dibandingkan penyampaian materi secara verbal semata.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Iswin, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran SKI mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi karena penyajian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Multimedia juga membantu peserta didik mengingat materi lebih lama karena informasi disampaikan melalui berbagai bentuk representasi visual dan audio.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI MA Nihayatul Amal, penggunaan multimedia membantu peserta didik memahami materi Sejarah Islam Modern dengan lebih baik. Peserta didik terlihat lebih mudah menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari setelah guru menggunakan video pembelajaran dan presentasi visual. Selain itu, peserta didik juga lebih mampu memahami hubungan antarperistiwa sejarah yang dijelaskan selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Peran Multimedia dalam Menciptakan Pembelajaran yang Interaktif dan Efektif**

Pembelajaran yang interaktif merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan multimedia dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan materi yang dipelajari. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih aktif dalam membangun pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Multimedia memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui berbagai sumber informasi sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak berpusat pada guru semata. Selain itu, penggunaan media interaktif juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI MA Nihayatul Amal, penggunaan multimedia membuat proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif. Peserta didik tidak hanya memperhatikan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan diskusi setelah menonton video pembelajaran yang ditampilkan. Peserta didik terlihat lebih aktif memberikan pendapat serta mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa multimedia mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

### **Kendala dan Upaya Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia**

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah keterbatasan fasilitas teknologi seperti proyektor, perangkat komputer, serta akses internet yang belum sepenuhnya memadai. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengembangkan maupun mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi.

Keberhasilan penggunaan multimedia dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan ketersediaan sarana pendukung. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan agar dapat menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, dukungan fasilitas sekolah juga menjadi faktor penting dalam menunjang penggunaan multimedia secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI MA Nihayatul Amal, penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat pendukung pembelajaran dan penggunaan media yang belum dilakukan secara maksimal pada setiap pertemuan. Namun demikian, guru tetap berupaya memanfaatkan media yang tersedia agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan serta penyediaan sarana pembelajaran yang lebih memadai agar penggunaan multimedia dapat diterapkan secara lebih optimal dalam pembelajaran SKI.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI MA Nihayatul Amal serta didukung oleh kajian literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis multimedia memiliki peran yang penting dalam menunjang pembelajaran Sejarah Islam Modern. Penggunaan multimedia berupa video pembelajaran, presentasi PowerPoint, gambar, dan media audio visual mampu

membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran SKI terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian, keaktifan, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, multimedia juga membantu peserta didik memahami materi Sejarah Islam Modern secara lebih konkret melalui penyajian informasi yang memadukan unsur visual dan audio sehingga materi yang bersifat abstrak dan kronologis menjadi lebih mudah dipahami.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan multimedia mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa multimedia dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan multimedia pada pembelajaran SKI, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendukung serta kemampuan guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi digital guru, pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, serta penyediaan fasilitas teknologi yang memadai agar pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran SKI dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru mata pelajaran SKI untuk terus mengembangkan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi guna menunjang pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih luas, seperti wawancara dan angket, sehingga diperoleh data yang lebih mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran SKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2002). Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.
- Iswin, M. (2024). Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister (M.Pd) Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam. <https://etd.uinsyahada.ac.id/12731/>
- Nurike, K., Kholifah, A., & Firzanah, L. N. (2025). MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP AL-QURAN. Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora, 1(2). <https://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>
- Saputra, W., & Sunarya, Y. (2024). PERKEMBANGAN PENELITIAN KUALITATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA: SEBUAH KAJIAN STUDI LITERATUR. Jurnal

- Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 12(3), 64–69. <https://doi.org/DOI : 10.37081/ed.v12i3.6359>
- Saputri, N., & Hidayati, N. (2024). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN SKI. T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 4(November), 4121–4137. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.4136>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi ke-2, Cetakan ke-30. Bandung: Alfabeta.
- Tukang, S. (2022). Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran SKI untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Peserta Didik. JUANGA: Jural Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 8(02), 239–248. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0> Penggunaan